

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan interpersonal terhadap supervisi akademik kepala sekolah di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung” dapat diterima dengan uraian sebagai berikut:

1. Kemampuan interpersonal yang dimiliki oleh kepala sekolah dasar di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung sudah sangat baik. Hal tersebut dilihat dari tiga dimensi kemampuan interpersonal yaitu aspek-aspek kemampuan interpersonal, karakteristik kemampuan interpersonal, dan sifat-sifat kemampuan interpersonal yang kemudian dijabarkan dalam masing-masing indikator berada pada kategori sangat baik sesuai dengan hasil perhitungan kecenderungan umum rata-ratanya. Secara empirik di lapangan, dengan memiliki kemampuan interpersonal yang sangat baik ini dapat membantu kepala sekolah dasar di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung dalam melaksanakan supervisi akademiknya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh guru dalam mengembangkan kemampuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dasar di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari empat dimensi supervisi akademik yaitu perencanaan supervisi akademik, supervisi akademik, evaluasi supervisi akademik, dan tindak lanjut supervisi akademik yang kemudian dijabarkan pada masing-masing indikator berada pada kategori sangat tinggi sesuai dengan hasil perhitungan kecenderungan umum rata-ratanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah dasar di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung sudah memberikan rangkaian bimbingan

dan pembinaan kepada guru melalui proses supervisi akademik untuk mengembangkan kemampuan profesionalisme guru sesuai dengan esensi supervisi akademik itu sendiri.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan interpersonal terhadap supervisi akademik kepala sekolah dasar di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung yang termasuk dalam kategori cukup kuat berdasarkan kepada hasil perhitungan dari tingkat signifikansinya. Kemampuan interpersonal memberikan pengaruh terhadap supervisi akademik, selain itu terdapat pula faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi supervisi akademik pada sekolah dasar di daerah Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Kemampuan Interpersonal Terhadap Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung, maka diperoleh beberapa implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan interpersonal yang sangat baik membuat kepala sekolah dasar di lingkungan Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung sudah mampu berhubungan secara sosial dengan guru dan tenaga kependidikan lainnya secara baik, sehingga dapat membantu kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin organisasi sekolah. Untuk itu kemampuan interpersonal merupakan hal yang perlu dijaga dan ditingkatkan setiap saat.
2. Supervisi akademik yang sangat baik menunjukkan bahwa kepala sekolah dasar di lingkungan Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung telah melaksanakan kegiatan supervisi akademik yang baik di sekolah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh guru yaitu bimbingan dan pembinaan dari kepala sekolah untuk mengembangkan kemampuan profesionalisme guru dalam mengajar. Supervisi akademik ini mengalami perkembangan dan penurunan sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya, artinya baik atau tidak supervisi akademik akan

memiliki ketergantungan yang sangat kuat terhadap faktor yang mempengaruhinya.

3. Kemampuan interpersonal memberikan pengaruh yang positif terhadap supervisi akademik kepala sekolah dasar di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Dengan memiliki kemampuan interpersonal yang baik, kepala sekolah mampu mengetahui lebih dalam apa saja yang dibutuhkan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan mengajarnya. Kemudian ditindaklanjuti dengan memberikan bimbingan dan pembinaan melalui kegiatan supervisi akademik sebagai usaha perbaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh kemampuan interpersonal terhadap pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dasar di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung, terdapat beberapa hal berikut yang dapat peneliti rekomendasikan bagi kepala sekolah dasar dan seluruh pihak yang terkait dengan penelitian ini.

Kemampuan menghargai pendapat orang lain bagi kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting, sehingga kepala sekolah harus senantiasa menjaga dan memaksimalkan kemampuan tersebut agar meminimalisir terjadinya kesalahpahaman antar kepala sekolah dengan guru dan tenaga kependidikan lainnya ataupun sebaliknya, sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan sekolah masing-masing.

Selanjutnya, kepala sekolah juga senantiasa meningkatkan intensitas dalam mengadakan rapat kelompok atau pertemuan individu dengan para guru untuk melakukan umpan balik dari hasil pelaksanaan supervisi akademik yang telah dilaksanakan agar guru mengetahui hasil yang didapat dari pelaksanaan supervisi akademik ini dan kemudian dapat ditindaklanjuti ketika terjadi permasalahan selama proses belajar mengajar.

Dengan beberapa kondisi di atas, dapat di rekomendasikan pula bagi Dinas Pendidikan sebagai pembina, pelaksana, dan pengembang tugas di bidang pendidikan agar tetap menjaga kondisi kemampuan interpersonal dan supervisi akademik kepala sekolah dasar di lingkungan Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung yang sudah baik dan memberikan fasilitas pengawasan melalui pengawas pendidikan untuk meningkatkan beberapa hal mengenai kemampuan interpersonal dan supervisi akademik kepala sekolah dasar yang harus senantiasa ditingkatkan.

Adapun rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah dengan banyak belajar mengenai kemampuan interpersonal dalam meningkatkan supervisi akademik, karena penelitian tentang supervisi ini sangat menarik untuk diteliti dan dipelajari. Begitu pula dengan supervisi akademik, dicari lebih banyak dan lebih dalam lagi terkait teori-teori tentang supervisi akademik, baik teori yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri untuk dijadikan pedoman yang lebih komprehensif dalam meningkatkan supervisi akademik di Indonesia. Kemudian tempat penelitian yang akan diteliti bisa disesuaikan lagi dengan waktu, biaya, kemampuan, dan hal lainnya agar tidak menghambat proses berjalannya penelitian.